

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Terhadap Penyimpanan Serta Pembuangan Insulin Di Lima Puskesmas kota Bandar Lampung didapatkan hasil untuk tingkat pengetahuan pasien terkait penyimpanan insulin didapatkan hasil persentase kategori baik 7%, kategori cukup 85% dan kategori kurang 3%. Tingkat pengetahuan pasien terkait pembuangan insulin didapatkan hasil kategori baik sebesar 0%, kategori cukup 45,45% dan kategori kurang 88%. Disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 76,19%, sedangkan berdasarkan umur 56-65 tahun sebanyak 52,38%, dengan pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 35,71%, serta pekerjaan adalah IRT sebanyak 52,38%.
2. Lama pasien yang memiliki riwayat diabetes sebanyak satu pasien selama 37 tahun dengan persentase 2,38% dan lama pasien menggunakan insulin sebanyak satu pasien selama 15 tahun dengan persentase sebesar 35,71%.
3. Suhu Penyimpanan insulin didapatkan hasil presentase untuk jawaban benar adalah 55,95%. Responden menunjukkan jawaban benar dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 11%, cukup sebesar 2% dan kurang sebesar 85%.
4. Tempat Penyimpanan insulin didapatkan hasil persentase untuk jawaban benar adalah 61,9%. Responden menunjukkan jawaban benar dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 0%, cukup sebesar 57% dan kurang sebesar 35%.
5. Waktu penyimpanan didapatkan hasil persentase untuk menjawab benar adalah 80,94%. Responden menunjukkan jawaban benar dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 38%, cukup sebesar 61% dan kurang sebesar 0%.
6. Penyimpanan insulin saat berpegian didapatkan hasil persentase untuk menjawab benar adalah 28,56%. Responden menunjukkan jawaban benar dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 21%, cukup sebesar 0% dan kurang sebesar 33%.

7. Cara pembuangan insulin didapatkan hasil presentase untuk jawaban benar adalah 60,47%. Responden menunjukkan jawaban benar dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 30%, cukup sebesar 35% dan kurang sebesar 33%.
8. Tempat pembuangan insulin didapatkan hasil presentase untuk jawaban benar adalah 17,45%, Responden menunjukkan jawaban benar dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 0%, cukup sebesar 4% dan kurang sebesar 95%.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat melakukan penyimpanan dan pembuangan pen insulin dengan baik dan benar menurut peraturan Kemenkes RI, yang menyatakan bahwa pembuangan obat insulin yang telah digunakan harus dibuang secara khusus contohnya dikubur dalam tanah, dibuang di kotak sampah infeksius atau kembalikan ke rumah sakit. untuk mencegah adanya penyalahgunaan pen insulin apabila hanya dibuang begitu saja ke tempat sampah dan untuk penyimpanan pen insulin agar di simpan di tempat yang benar dan suhu yang sesuai berdasarkan teori pada PIO Nas dan diharapkan kepada pasien untuk menyimpan insulin pen baru yang belum pernah dipakai pada suhu 2-8°C, dan sebaiknya disimpan pada suhu dingin tetapi jangan dibekukan didalam *freezer*. Untuk pen insulin yang sudah di buka atau yang sedang digunakan hanya bisa digunakan selama 30 hari agar menjaga kestabilan insulin pen yang stabil.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini ke pasien yang ada dirumah sakit serta memberikan informasi pembuangan dan penyimpanan pen insulin karena sangat diperlukan masyarakat untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pembuangan serta penyimpanan insulin meliputi cara pembuangan insulin serta cara menyimpan insulin yang benar. Kegiatan konseling penggunaan dan penyimpanan insulin ini dapat meningkatkan pengetahuan pasien di lima puskesmas wilayah kota Bandar Lampung.